

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Bagian terpenting dari suatu penelitian adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam sebuah penelitian.² Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dipengaruhi oleh alat-alat prosedur statistik atau kuantifikasi lainnya. Hal ini nantinya dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. Subyek dalam penelitian kualitatif tidak harus sebanyak subyek penelitian kuantitatif, akan tetapi bukan sembarang subyek yang digunakan namun subyek harus orang yang memiliki

¹ Rokhmat Subagiyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hal. 1

² Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Roskadarya, 2015), hal. 6

keunikan tersendiri misalnya: berpengetahuan luas serta memahami ruang lingkup yang akan diteliti oleh peneliti.³

Dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian natural dikarenakan mengutamakan pada proses dan makna yang tidak diuji, diukur namun dengan memahami apa yang didengarnya sehingga dari hasil yang didengar nantinya akan menghasilkan suatu pernyataan naratif ataupun deskriptif yang berupa penjelasan. Adapun dalam penelitian kualitatif menitik beratkan pada:

- a. Sifat yang subyektif
- b. Proses interaksi secara langsung dengan objek yang ditelitinya.
- c. Bahasa informal, dengan kata-kata personal.
- d. Proses induktif dan desainnya berkembang serta dinamis.⁴

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu variabel maupun lebih dari satu variabel dengan hanya memberikan gambaran saja tanpa adanya intervensi dari peneliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Studi Kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti

³ Rulam Ahmadi, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal. 14

⁴ Rokhmat Subagiyo, *“Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan”*, . . . , hal. 158

⁵ *Ibid.*, hal. 13

melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.⁶

Pengambilan jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan implementasi manajemen operasional dan manajemen pemasaran ditinjau dari ekonomi Islam di NUsantara Mart Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Dalam mendeskripsikan penelitian ini hanya akan dimunculkan data berbentuk kata-kata atau diskripsi dan gambar. Semua faktor lisan akan maupun tulisan akan dipaparkan sebagai mana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data kemudian dianalisis dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan, digunakan untuk memperoleh data atau keterangan terkait dengan data yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah NUsantara Rejotangan Kabupaten Tulungagung, yang

⁶ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Metodes* ”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14

beralamatkan di jalan raya Panjerejo-Rejotangan RT.01 RW.01 Tengkur Rejotangan, Tulungagung Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian terkait dengan implementasi strategi operasional dan pemasaran NUsantara Mart Rejotangan Kabupaten Tulungagung ditinjau dari ekonomi Islam, sangat dibutuhkan mengingat ini adalah swalayan yang didirikan atas dasar organisasi keIslaman disini dapat dijadikan tolak ukur apakah NUsantara MartRejotangan Kabupaten Tulungagung sudah menerapkan atau belum.
2. Di NUsantara MartRejotangan Kabupaten Tulungagung belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan implementasi strategi operasional dan pemasaran NUsantara Mart Rejotangan Kabupaten Tulungagung ditinjau dari ekonomi Islam. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan tolak ukur NUsantara Mart Rejotangan Kabupaten Tulungagung dalam implementasi strategi operasional dan pemasaran ditinjau dari ekonomi Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah penting, karena dalam metode penelitian kualitatif peneliti harus langsung berada pada lokasi penelitian untuk mengumpulkan data baik data hasil wawancara yang harus dilakukan langsung oleh peneliti, pengamatan pada lokasi penelitian serta penelaahan dokumen baik hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan. Sehingga dalam

penggunaan metode kualitatif ini digunakan beberapa pertimbangan diantaranya: Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, Kedua metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajam pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang di hadapi.⁷

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan data yang berupa informasi pada lokasi penelitian, gambar, serta bukan angka angka. Hal ini di sebabkan metode kualitatif tidak menggunakan data yang berupa angka yang nantinya akan diuji. Selain itu semua data yang dikumpulkan peneliti nantinya menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam pengumpulan data, data bersumber dari: naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁸

D. Data dan Sumber Data

Data dibutuhkan dalam penelitian, berguna untuk menjawab fokus masalah dalam penelitian. Data sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kajian atau informasi yang di gunakan dalam menjawab suatu masalah. Sedangkan sumber data penelitian adalah sumber

⁷ Lexy J Moleong, “ *Metode Penelitian Kualitatif* ”, (Bandung : PT Remaja Roskadarya, 2015), hal. 9

⁸ *Ibid.*, hal. 11

subyek dari tempat mana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis sumber data yang nantinya akan digunakan sebagai berikut.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti berdasarkan sumber yang akan diteliti, atau istilah lainnya dengan mendatangi langsung lokasi penelitian.
2. Data skunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti berdasarkan semua sumber yang sudah ada, data ini bisa berupa penelitian lain yang dilakukan lembaga maupun organisasi.⁹

Selain itu agar data semakin akurat disini peneliti juga menggunakan sumber data dengan memperhatikan *person, place dan paper* dapat disingkat dengan 3P. Adapun penjelasan mengenai 3P adalah sebagai berikut :

1. Sumber data *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini yang menjadi sumber data atau informasi penelitian.
2. Sumber data *Place* adalah sumber data yang bisa memberikan data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak dan aktivitas aktivitas. Yang berupa tempat dimana berlangsungnya suatu kegiatan.

⁹ Rokhmat Subagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*", . . . , hal. 74

3. Sumber data *Paper* adalah data yang menyajikan tanda tanda berupa huruf, angka, atau simbol simbol, lain yang cocok untuk mengunakan metode dokumentasi untuk mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan berguna bagi hasil penelitian yang dilakukan. Dari data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan cara-cara tertentu sehingga nantinya menghasilkan suatu kesimpulan tertentu yang berupa hasil penelitian. Dalam proses pengumpulan data tidaklah dilakukan dengan sembarangan saja melainkan harus dengan serius serta mendapatkan hasil yang berkualitas. Hasil yang berkualitas nantinya dapat diperoleh dari instrumen penelitian serta kualitas pengumpulan data.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan meliputi tiga hal antara lain:

1. Observasi, yakni dengan mengamati suatu objek maupun subyek yang akan diteliti kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala selama proses penelitian berlangsung.
2. Wawancara, merupakan metode dalam penelitian yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan, yang mana

¹⁰ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013) , hal. 79

jawaban ini nantinya akan diolah menjadi hasil penelitian. Dalam pemilihan narasumber haruslah tepat dengan konteks pertanyaan yang diberikan serta memahami betul dengan pertanyaan yang diajukan.¹¹

3. Dokumentasi, merupakan teknik untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian yang mana nantinya dokumentasi digunakan sebagai pendukung dari hasil penelitian.¹²

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dan bertujuan untuk mengolah data digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Sehingga dengan adanya teknik analisis data akan membantu penulis dalam mengolah data yang telah diperoleh.¹³ Proses penelitian Kualitatif dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lokasi penelitian, ketika memasuki lokasi penelitian dan setelah selesai dari penelitian. Namun, disini peneliti lebih memfokuskan pada proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

¹¹ Rokhmat Subagiyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*”, . . . , hal. 80-91

¹² Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 103.

¹³ Rokhmat Subagiyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*”, . . . , hal. 100

¹⁴ *Ibid.*, hal. 191

Dalam analisis data lapangan memiliki tiga tahapan yang harus dikerjakan, adapun proses tahapannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Reduksi data bertujuan untuk mempertajam dan memfokuskan data yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan akhir yang dapat diversifikasikan. Data kualitatif dapat direduksi dengan beberapa cara yaitu: seleksi halus, rangkuman dan menjadikan bagian dalam suatu pola yang besar.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan. Paparan data berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dari permasalahan yang didapatkan saat berada di lapangan penelitian dan sebagai pedoman dalam menampilkan data berbentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah jawaban atas fokus penelitan berdasarkan hasil analisis data dan hasil dari penarikan kesimpulan akan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, hal. 193

Dari penjelasan diatas maka langkah-langkah dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:

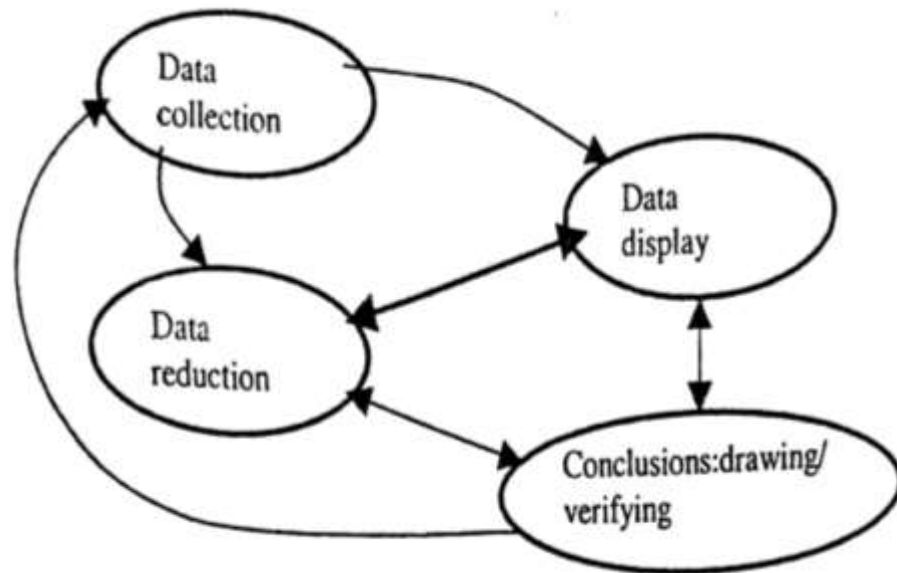
Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data (*Flow Model*)¹⁶



¹⁶ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2013) , hal. 245

Gambar 3.2

Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)¹⁷

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occuring as the research decides (often without full awareness) which coceptual frame work, which sites, which researcch question, which, data collection approaches to choose.*¹⁸

Gambar tersebut menjelaskan komponen dalam analisis data, yang pertama dengan mengumpulkan data di lapangan, melalui observasi, wawancara dan dokumetasi, yang kedua dengan memaparkan data hasil observasi dari keterangan narasumber yang ada dan sampai pada tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 247

¹⁸ *Ibid.*, hal. 247

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Ada empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data antara lain: kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian. Adapun penjelasan Teknik yang di gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji *Kredibilitas* kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif anatara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, serta peningkatan ketekunan dalam penelitian , triangulasi (berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu), diskusi dengan informan dan teman sejawat, serta analisis kasus negatif, dan member *check*.¹⁹
2. Uji *Transferability* nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat di terapkan atau di gunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pemakai, hingga mana kala hasil penelitian tersebut dapat di gunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjadin “validitas eksternal” ini.²⁰
3. Uji *Depenability* dalam penelitian kualitatif uji *Depenability* ini di lakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya di lakukan oleh auditor yang independen, atau

¹⁹ sugiyono , “Metode Penelitian kualitatif” , . . . , hlm. 275

²⁰ sugiyono , “Metode Penelitian kualitatif” , . . . , hlm. 276

pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data hingga melakukan uji keabsahan data dan membuat kesimpulan harus bisa dapat di tunjukan oleh peneliti jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “ jejak aktivitas lapangan”, maka depenabilitas penelitiannya dapat di ragukan.²¹

4. Uji *Konfirmability* penelitian di katakan objektif bila hasil penelitian telah di sepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji *Debendability* berarti menguji hasil penelitian di kaitkan dengan proses yang di lakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.²²

Untuk mendapatkan data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.²³ Triangulasi digunakan untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi :

²¹ sugiyono , “Metode Penelitian kualitatif” , . . . , hlm. 278

²² sugiyono , “Metode Penelitian kualitatif” , . . . , hlm. 278

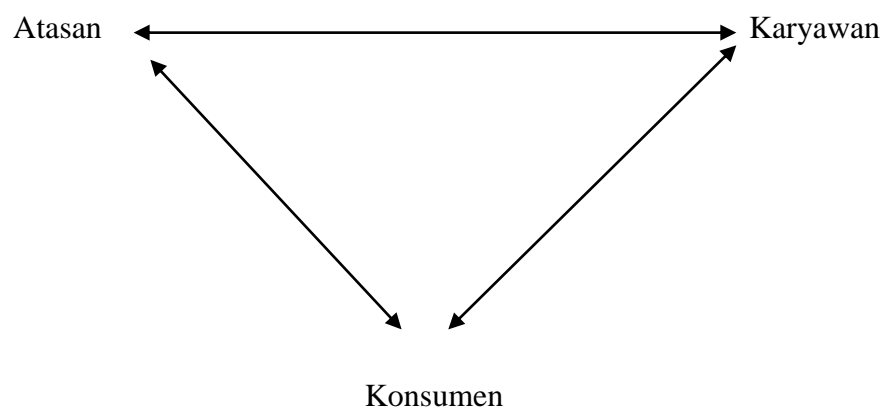
²³ *Ibid.*, hal. 209

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Penjelasan triangulasi sumber dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.3

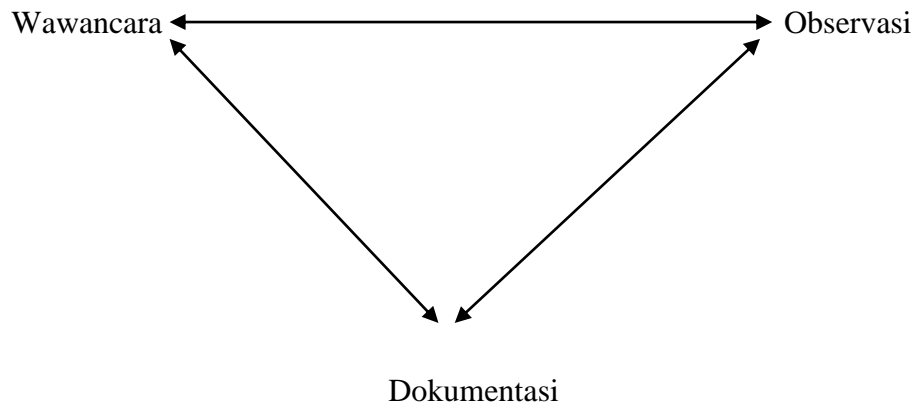
Triangulasi Sumber²⁴



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:

²⁴ Rokhmat Subagiyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*”, hal.

Gambar 3.4**Triangulasi Teknik²⁵**

a. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan Pengamatan yakni mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.²⁶ Ketekunan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara teliti cermat dan terus menerus selama penelitian.

b. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.²⁷ Dalam penelitian ini pengecekan teman sejawat dimaksud untuk mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa lainnya yang telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal

²⁵ Rokhmat Subagiyo, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*”, hal. 210

²⁶ Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*, . . .”, hal. 329

²⁷ *Ibid.*, hal. 322

ini bertujuan untuk mendapatkan masukan mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

H. Tahap Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah langkah yang akan di jalankan melalui tiga tahapan :

1. Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Mengamati keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrument penelitian
2. lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Aktif dalam kegiatan pengambilan data
3. Pengolahan data
 - a. Analisis data
 - b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi
 - c. Narasi hasil analisis